

**EFEKTIVITAS METODE MIM-MEM (*MIMICRY
MEMORIZATION METHOD*) DALAM PENGUASAAN
KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS
VII MTsN 4 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUAYYANA
NIM. 180105011

Pembimbing:

1. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muayyana

NIM : 180105011

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Sinjai, 21 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Muayyana
NIM: 180105011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Metode MIM-MEM (*Mimicry Memorization Method*) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 4 Sinjai yang ditulis oleh Muayyana Nomor Induk Mahasiswa 180105011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, Tanggal 05 Agustus 2022 M bertepatan dengan 07 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Agus Suwito, S.S., M.A.	Penguji II	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.



ABSTRAK

Muayyana *Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 4 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Mim-Mem dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 4 Sinjai. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design berupa one group pretest posttest design, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis deskriptif yaitu: (1) Skor rata-rata hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yaitu nilai pretest sebesar 61.48 dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa berada pada kategori rendah. Sedangkan, untuk rata-rata nilai posttest yang diperoleh sebesar 81.44 dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa berada dikategori tinggi; (2) terjadi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah metode Mim-Mem diterapkan yaitu dengan memperoleh nilai gain ternormalisasi sebesar 0.5 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, diperoleh $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0.05$ atau $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian bahwa terjadi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah metode Mim-Mem diterapkan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Mim-Mem efektif dalam

penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 4 Sinjai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Mim-Mem, Penguasaan Kosakata*

ABSTRACT

Muayyana Effectiveness of the Mim-Mem Method (Mimicry Memorization Method) in Arabic Vocabulary Mastery for Class VII Students of MTsN 4 Sinjai. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effectiveness of using the Mim-Mem method in mastering Arabic vocabulary for seventh grade students of MTsN 4 Sinjai. The type of research in this study is experimental research, the research design used is pre-experimental design in the form of one group pretest posttest design, using a quantitative approach. The population in this study were all students of class VII B MTsN 4 Sinjai with a total of 25 students. The sampling technique used is a saturated sample. The results showed that based on descriptive analysis, it is known that: (1) The average score of the pretest score of the students' Arabic vocabulary mastery test was 61.48 with the students' Arabic vocabulary mastery level being in the low category. Meanwhile, the average posttest score obtained was 81.44 with the students' Arabic vocabulary mastery in the high category; (2) there is an increase in students' Arabic vocabulary mastery after the Mim-Mem method is applied, by obtaining a normalized gain value of 0.5 which is in the medium category. Based on the results of inferential statistical analysis, obtained Sig.(2-tailed) < 0.05 or 0.000 < 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted with the meaning that there is an increase in students' Arabic vocabulary mastery after the Mim-Mem method is applied. From the results of this study, it can be concluded that the use of the Mim-Mem method is effective in mastering Arabic vocabulary for the seventh grade students of MTsN 4 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Meme-Mem Method, Vocabulary Mastery

المستخلص

معينة، فعالية استخدام طريقة *Mim-Mem* (طريقة تحفيظ التقليد) في إتقان المفردات العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة محمدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام طريقة *Mim-Mem* في إتقان المفردات العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة سنجائي. نوع البحث هو البحث التجريبي، وتصميم البحث المستخدم هو تصميم ما قبل التجربة في شكل مجموعة واحدة قبل الاختبار البعدي، باستخدام منهج كمي. كان السكان في هذه الدراسة جميع طلاب الفصل السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة سنجائي بإجمالي ٢٥ طالبًا. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي عينة مشبعة. وأظهرت النتائج بالاعتماد على التحليل الوصفي وهو: (١) متوسط درجات نتائج اختبار التمكن من المفردات العربية للطلاب هو ٦١.٤٨ في الاختبار القبلي، وكان مستوى إتقان المفردات العربية في الفئة المنخفضة. وفي الوقت نفسه، كان متوسط درجات الاختبار البعدي ٨١.٤٤ مع احتلال مستوى إتقان المفردات العربية للطلاب في الفئة العليا. (٢) هناك زيادة في إتقان الطلاب للمفردات العربية بعد تطبيق طريقة *Mim-Mem*، أي من خلال الحصول على قيمة اكتساب طبيعية ٠.٥ وهي في الفئة المتوسطة. بناءً على نتائج التحليل الإحصائي الاستنتاجي، تم الحصول على علامة (٢-الذيل) $0.05 > 0.000$ أو $0.05 > 0.000$ ، لذلك تم رفض H_0 وقبول H_a ، مما يعني أن هناك زيادة في إتقان الطلاب للمفردات العربية بعد *Mim-Mem* الطريقة المطبقة. من نتائج هذه الدراسة، يمكن استنتاج أن استخدام طريقة *Mim-Mem* فعال في إتقان المفردات العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، طريقة *Mim-Mem*، إتقان المفردات

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat fakultas;
5. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II;
6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai.
10. Kepala madrasah, Guru-guru, dan para siswa madrasah sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 21 Juli 2022

Muayyana
NIM. 180105011

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Metode mim-mem.....	10
2. Pembelajaran kosakata bahasa Arab.....	19
B. Hasil Penelitian Relevan.....	30
C. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Prosedur Penelitian	36
C. Devinisi Variabel	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP	76

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alat pengiriman dan penerimaan pesan atau suara yang biasa disebut alat komunikasi yang dikenal sejak dini atau sejak bayi sebagai alat mengucapkan dan mengekspresikan diri kepada orang tua dan orang-orang sekitar dapat diartikan sebagai bahasa. Bahasa sebagai lambang bunyi yang biasanya diperoleh dari alat ucap, bahasa memiliki peranan penting di lingkungan masyarakat seperti berintraksi baik antar individu, antar sosial atau individu dengan sosial.

Dari berbagai macam bahasa salah satu bahasa asing yang akan dikaji ialah bahasa Arab yang dapat didefinisikan sebagai salah satu bahasa luar negeri, bahasa sains serta teknologi yang istimewa serta diperuntukan sehingga bahasa Arab menjadi bahasa Internasional. Bahasa ini menjadi bahasa bagi penganut Islam sedunia, serta mempelajari Islam dengan benar dan baik serta bahasa Arab dengan benar karena Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab (Rahmaini, 2015).

Semua aspek kehidupan manusia tidak akan lepas dari bahasa, ilmu pengetahuan contohnya. Dengan bahasa

seseorang mencari ilmu, dengan bahasa ia menyampaikan ilmu, dan dengan bahasa ia menguasai ilmu. Pengajaran bahasa Arab menjadi hal yang wajib untuk dilakukan oleh lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan islam. Hal ini juga berlaku di Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim (Agung, 2020). Seperti di sekolah-sekolah madrasah; MI, MTs, MA, sampai lembaga perguruan tinggi, dan juga pondok pesantren dan tempat-tempat kursus. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan sebagai pembelajaran dengan unsur-unsur nilai seperti membimbing peserta didik, mendorong, menyempurnakan, serta membangun kemampuan siswa, menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab.

Guru atau dosen di sekolah/kampus merupakan tenaga profesional yang harus memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam memilih metode efektif yang akan digunakan dalam pengajaran serta melibatkan siswa pada kegiatan pembelajaran (Amran, 2020).

Pembelajaran Bahasa Arab telah lama di terapkan di Indonesia dalam dunia pendidikan. Namun, hasil pembelajaran belum maksimal dikarenakan berbagai problem. Banyak problem diantaranya yang tidak

terpecahkan, Untuk mengatasi problem yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab semestinya didesain dengan berbagai bentuk seperti media, metode dan sebagainya. Rencana program yang bersifat menyeluruh berhubungan erat dengan teknik penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan serta didasarkan atas pendekatan tertentu disebut metode. (Idzzan ahmad, 2015). Sekarang telah bermunculan berbagai macam metode salah satunya ialah metode MIM-MEM yang merupakan singkatan *mimicry memorization method*.

Mim-Mem dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang proses belajarnya seperti demonstrasi atau berupa peragaan serta latihan berupa struktur atau susunan ayat serta latihan pengucapan, melatih siswa dalam penggunaan kosakata bahasa Arab dengan cara menirukan guru (Wekke, 2014).

Problem dalam pengajaran Bahasa Arab seharusnya mendapatkan penanganan yang serius karena saat ini Bahasa Arab telah di resmikan menjadi Bahasa Internasional. Dengan melihat berbagai problem maka pembelajaran Bahasa Arab perlu ditindak lanjuti dengan

meningkatkan kualitas seperti pendidik/guru pembelajaran bahasa arab baik dari segi pengetahuan ataupun dalam hal memilih metode yang efektif digunakan serta cocok dengan situasi, dan kondisi serta latar belakang siswa.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada beberapa poin-poin yang harus di perhatikan seperti pada bunyi, kosakata, dan tata bahasa. Kosakata merupakan keperluan utama pada peroses pembelajaran bahasa Arab siswa. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata bahasa Arab yang rendah dapat memberikan pengaruh pada kemampuan membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis kosakata. Maka penguasaan kosakata kosakata siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan pengamatan pada saat magang III peneliti di sekolah MTsN 4 Sinjai, penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa masih jauh dari yang diharapkan dan fasih dalam berbahasa Arab di sekolah MTsN 4 Sinjai, karena berbagai aspek, salah satu diantaranya adalah minimnya kosakata yang dikuasai peserta didik dan metode yang digunakan guru adalah metode campuran, metode ini kurang menujang peningkatan kosakata siswa.

Hal ini terlihat pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B terkhususnya karena minimnya kosakata bahasa Arab siswa di kelas ini dipengaruhi berbagai aspek yaitu Peserta didik untuk tingkat kelas VII B pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran baru bagi mereka yang berasal dari sekolah umum atau latar belakang pendidikan terakhir siswa, bahasa Arab hanya dipelajari peserta didik di sekolah, dan metode pembelajaran yang digunakan pendidik kurang menunjang penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik, dimana problem ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang mewawancarai beberapa siswa kelas VII B di MTsN 4 Sinjai dan juga guru mata pelajaran bahasa Arab, dimana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradath* dapat ditingkatkan apabila guru memakai metode atau cara penyiapan materi pembelajaran dengan menarik agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih semangat belajar bahasa Arab (Fitri, 2021).
2. Penguasaan kosakata bahasa Arab dapat ditingkatkan apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses belajar dengan menghafal

kosakata agar kosakata siswa terus bertambah (Ramadhan, 2021).

3. Penguasaan kosakata peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah, Adapun lingkungan sekitar siswa kelas VII B bisa dikatakan sangat minimnya lingkungan berbahasa arab karena bahasa Arab hanya dipelajari di sekolah oleh karena itu diperlukannya metode yang tepat serta dapat meningkatkan kosakata yang dimiliki siswa (Aguswati, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik pada metode pembelajaran MIM-MEM (*mimicry memorization method*) karena metode ini sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran bahasa, karena proses pembelajaran menggunakan metode Mim-Mem melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, tidak hanya guru yang menjelaskan pembelajaran namun adanya umpan balik dari siswa, dimana siswa latihan dalam pengucapan kosakata bahasa Arab yang diucapkan guru kemudian menirukannya hingga hafal dengan memperhatikan struktur ayat sehingga metode ini dinamakan meniru (*Mimicry*) dan menghafal

(*Memorization*) Maka dari itu peneliti mengambil judul “Efektivitas Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 4 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merujuk pada latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan untuk mendefinisikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah metode MIM-MEM (*mimicry memorization method*) efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki satu tujuan yakni untuk mengetahui efektivitas metode MIM-MEM (*mimicry memorization method*) dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat peneliti jabarkan kedalam dua bagian manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Diharapkan mampu memberikan manfaat dan mendapatkan pengetahuan baru bagi guru bahasa Arab sebagai acuan dalam penguasaan *mufradat*.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan atau menambah penguasaan kosakata (*mufradath*) peserta didik MtsN 4 Sinjai.

b. Guru

Dapat membantu guru dalam menggunakan metode yang cocok dengan keadaan atau kondisi peserta didik serta metode pembelajaran dapat menunjang penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

c. Sekolah

Manfaat pada pihak sekolah yakni dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah MTsN 4 Sinjai.

d. Peneliti

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan peneliti mengenai metode Mim-Mem dan kosakata bahasa Arab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*)

a. Pengertian Metode Mim-Mem

Metode adalah sebuah rancangan yang sifatnya merata dan bersangkutan dengan sistem pembelajaran secara terstruktur dan tidak bertentangan dan disertai pendekatan tertentu (Idzzan ahmad, 2015) Metode pengajaran merupakan sebuah cara, rancangan, alur, dan susunan yang digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar dan mengajar (Nuha, 2012).

Di dalam pembelajaran bahasa Arab metode merupakan sebuah rancangan yang bersifat menyeluruh dalam menyajikan secara terstruktur bagian-bagian dari bahasa Arab, tidak ada unsur-unsur yang saling bertentangan serta semuanya berdasarkan landasan-landasan tertentu (Asrofi, 2006). metode dapat diartikan sebagai rencana yang

menyeluruh dalam pemaparan bahasa secara teratur dan sesuai dengan pendekatan yang telah ditentukan.

Mim-Mem adalah singkatan dari *mimicry memorization*, *mimicry* artinya dalam bahasa Inggris yaitu meniru dan *memorization* artinya menghafal (Asrofi, 2006). Metode ini kerap kali disebut *informant-drill Method*, latihan yang dilakukan tidak hanya oleh guru akan tetapi juga oleh seorang penutur asli atau disebut *natife informant*. kegiatan belajar yang digunakan metode ini yaitu demonstrasi dan latihan serta struktur ayat, melatih pengucapan dengan mengikuti guru. Dalam pengucapan ayat peserta didik menirukan beberapa kali sampai akhirnya menjadi hafal (Suardi, 2014). Metode Mim-mem juga dapat dijabarkan sebagai metode pembelajaran dengan proses belajar seperti latihan, nahu serta unsur ayat, latihan ucapan, dengan mengikuti atau menirukan guru dan penutur asli (Suardi, 2014).

Struktur bahasa dipelajari oleh siswa dengan tidak langsung pada bentuk kalimat akan tetapi pada tingkat *advance* atau lanjutan siswa berperan aktif

dalam diskusi. Metode ini juga dapat diterapkan dengan rekaman-rekaman dialog dari *drill* yang biasa disebut *audio lingual method* untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Idzzan ahmad, 2015).

Metode mim-mem mengutamakan peroses dalam memaparkan bahasa tujuan diawali dengan unsur bunyi, kemudian sistem pembentukan kata, dan selanjutnya *sintaksis*. Dalam struktur bahasa metode pembelajaran ini menekankan pada tekanan dan nada, maka bahasa yang dipelajari juga mengutamakan lafal kata, dan latihan berkali-kali secara intensif (Hermawan, 2013)

Melihat dari berbagai uraian pengertian dan penjelasan mengenai metode Mim-Mem dapat diketahui bahwa metode Mim-Mem merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang sangat menunjang penguasaan kosakata bahasa Arab. Pada proses pembelajaran di kelas, Guru/pengajar melafalkan kosakata atau kalimat bahasa Arab yang dipelajari, kemudian peserta didik menirukan secara berulang-ulang apa yang dilafalkan pengajar sampai akhirnya menjadi hafal.

b. Ciri-Ciri Metode Mim-Mem

Metode Mim-Mem merupakan metode pembelajaran bahasa Arab yang memiliki ciri tersendiri, Adapun ciri-ciri metode Mim-Mem dapat diuraikan berikut:

- 1) Proses pembelajaran menggunakan latihan dan unsur kalimat *pronunciation drill*. latihan dalam penggunaan kosakata dengan mengikuti pendidik.
- 2) Saat latihan, *native speaker* sebagai *drill master* atau dengan melafalkan kalimat kemudian siswa mengikuti kalimat tersebut sampai siswa menghafal kosakata tersebut.
- 3) Tata bahasa tidak diajarkan dengan secara langsung atau diajarkan dengan tidak langsung akan tetapi dengan melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai pola
- 4) Peroses lanjutan dilakukan dengan kegiatan pembelajaran dengan diskusi.
- 5) Metode ini merupakan metode beragam dikarenakan dapat menggunakan rekaman

dialog dan *drill* yang disebut *audiolingual method* (Nuha, 2012).

Berdasarkan uraian penjelasan ciri-ciri metode mim-mem di atas maka dijabarkan bahwa ciri-ciri metode Mim-Mem juga tentang latihan pelafalan serta menghafalan kosakata bahasa Arab dengan cara meniru sampai hafal.

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Mim-Mem

Di dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Mim-Mem terdapat langkah-langka yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembukaan atau pendahuluan, yaitu diawali dengan appersepsi, atau tes awal tentang materi.
- 2) Pemaparan teks atau dialog pendek yang dilafalkan pendidik secara berulang-ulang kemudian peserta didik menyimak kosakata tanpa melihat teks yang dilafalkan.
- 3) Meniru serta menghafal teks atau dialog pendek dengan meniru setiap kalimat yang dilafalkan

guru secara serentak kemudian menghafal teks tersebut.

- 4) Pemaparan unsur-unsur kalimat yang dianggap sulit bagi siswa atau peserta didik.
- 5) Dalam pembentukan kalimat lain merujuk pada pola kalimat yang sudah dilatihkan.
- 6) Terakhir adalah penutupan, pada tahap ini biasanya berupa pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah atau PR (Hermawan, 2013).

Langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mengutamakan latihan meniru serta menghafal kosakata siswa dalam pembentukan keterampilan bahasa, namun juga perlunya kesiapan pengajar terhadap proses membimbing peserta didik juga diperlukan. Maka dari itu pendidik perlu menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan serta langkah-langkah metode pelajaran yang akan digunakan.

d. Kelebihan Metode Mim-Mem

Adapun kelebihan metode *Mim-Mem* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik terampil dalam membuat pola kalimat
- 2) Peserta didik memiliki lafal/intonasi yang baik dan benar.
- 3) Peserta didik menjadi aktif dalam dialog dan juga terus memberi umpan balik.
- 4) Peserta didik memperoleh kemampuan atau keterampilan dalam berbahasa secara langsung dan praktis (Hermawan, 2013).

Penerapan metode pembelajaran mim-mem juga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif di kelas sehingga adanya timbal balik antara pengajar dan peserta didik, metode ini juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta dapat menunjang penguasaan kosakata peserta didik tentunya.

e. Kekurangan Metode Mim-Mem

Metode Mim-Mem tidak hanya memiliki kelebihan tetapi juga kelemahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memerlukan seorang pengajar yang benar-benar paham mengenai bahasa Arab serta aktif dalam menggunakan bahasa Asing.
- 2) Peserta didik memberi respon dengan serentak dan secara individu seperti membeo atau hanya menirukan tanpa mengetahui maknanya.
- 3) Kemampuan berbahasa Arab peserta didik sangat ditunjang oleh motivasi atau dorongan dari pendidik. Disela-sela pembelajaran pendidik harus memberikan motifasi agar meningkatkan minat peserta didik.
- 4) Untuk tahapan awal siswa biasanya belum mengetahui atau mengerti arti kalimat yang dilafalkan dengan mengikuti guru.
- 5) Menyimak yang dikatakan pendidik, merespon dengan baik, dan melakukan semua tugas dengan baik, dan peserta didik

dikatakan telah belajar bahasa Arab dengan benar. Apabila dianalisis pendapat ini kurang dibenarkan, karena dengan meniru siswa tidak memahami makna kosakata maka kegiatan tersebut dapat diartikan sebagai pemborosan. Akan tetapi jika hafalan pola kalimat siswa dengan mengucapkan kosakata dengan baik belum diartikan bahwa siswa dapat dengan sendirinya berkomunikasi dengan baik dan benar. Maka perlunya bimbingan ketat untuk memperoleh kemampuan komunikasi yang baik (Hermawan, 2013).

Metode ini memerlukan pendidik yang benar-benar menguasai bahasa Arab karena apabila hanya menyebutkan kosakata tanpa memperhatikan lafal, intonasi, atau struktur katanya maka siswa hanya akan menirukan kosakata tanpa mengetahui maknanya, serta di tengah-tengah pembelajaran pendidik harus memberikan motivasi untuk meningkatkan minat peserta didik.

2. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

a. Pengertian Pembelajaran Kosakata/*Mufradat*

Pembelajaran merupakan sebuah cara yang diambil pendidik atau guru untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan mata pelajaran tertentu dalam hal mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah proses transformasi ilmu atau mengajar yang diterapkan pendidik atau guru agar siswa memperoleh mata pelajaran tertentu dan melakukan proses belajar dengan baik (Kosim, 2016).

Kosakata (*Mufradat*) merupakan bagian dari bahasa atau unsur bahasa yang penting dan berfungsi sebagai pembentuk ungkapan kalimat atau teks yang dihafal atau bisa menggunakan cara lain. Pembelajaran *mufradat* atau kosakata bahasa Arab tidak identik dengan belajar bahasa saja, dikarenakan kosakata tidak dapat menjelaskan maknanya apabila tidak diucapkan dalam kalimat yang baik dan benar (Kosim, 2016). Kosakata dapat diartikan sebagai bagian atau himpunan kata yang dimiliki peserta didik dan bagian dari bahasa.

Bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai bahasa dengan pola pembentukan kata yang beragam yaitu dengan cara derivasi atau cara infleksi. Dari dua cara inilah bahasa arab kemudian menjadi bahasa yang kaya akan kosakata. Rusydi Ahmad Thu'aimah berpendapat bahwa: "seseorang tidak mampu menguasai suatu bahasa dengan baik apabila tidak menguasai kosakata bahasa itu sendiri" masalah dalam pengajaran *mufradath* ada pada keragaman *wazan*, serta maknanya, dan juga konsep-konsep perubahan drivasi, infleksi, kata kerja, *mufrad*, *musannah*, *jamak*, *ta'nis*, *tadzkir*, maknafleksikal, dan fungsional (Ahmadi, 2020). Adapun H.M. Abdul Hamid dkk berpendapat bahwa, kosakata dapat diartikan sebagai bagian penting dalam bahasa dan syarat utama dalam belajar bahasa itu sendiri (Hamid, 2008).

Kosa kata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk sebuah bahasa. Kata adalah sebagian terkecil dari bahasa sifatnya bebas. (Andi Zulmiati, 2021).

Selain itu penerapan *mufradath* kedalam bahasa Indoneia juga memiliki implikasi positif dan negatif, karena adanya pergeseran makna dimana kata yang diserap kedalam bahasa Indoneia sebagai bahasa aslinya, contoh dalam kata “*kasidah*” berasal dari “*Qasidah*” dalam makna bahasa arab, *qasidah* berarti kumpulan bait syair yang mempunyai *wazan qafiyah* dan *qafiyah*. Akan tetapi dalam bahasa daerah indonesia, *kasidah* berarti hanya lagu-lagu Arab atau irama padang pasir dengan kata-kata yang puitis. Pada lafaz terjadi perubahan bunyi asli tapi dengan arti yang sama, contoh “berkata” dari kata *Baraka* menjadi ”kabar” dari kata *khobar*. Dan juga lafaznya tetap akan tetapi maknanya berubah, contoh ”kalimat” dalam bahasa arab *kalimat*. Bahasa Indonesia kalimat berarti sebagai susuna kata-kata, tetapi dalam bahasa arab berarti kata (Ahmadi, 2020).

Mufradat didefinisikan sebagai satuan atau unsur bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri yang menjadi penyusun kalimat dan merupakan syarat utama. Berdasarkan pemaparan tersebut

dapat didefinisikan penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata untuk berkomunikasi, dan juga mengetahui bentuk, makna dan fungsi serta melafalkan kosakata dengan baik dan benar.

b. Tujuan Mempelajari Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

Adapun tujuan dalam mempelajari kosakata bahasa Arab dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah kosakata peserta didik baik dalam bentuk tulisan dan juga lisan.
- 2) Melatih peserta didik dan mahasiswa dalam mengucapkan *mufradath* karena pengucapan yang baik maka kemahiran berbicara dan membaca secara baik pula.
- 3) Mahasiswa dan peserta didik dapat menguasai arti kosakata dengan baik.
- 4) Mahasiswa dan peserta didik dapat mengapresiasi atau memfungsikan kosakata pada saat berekspresi secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar (Hijriyah, 2018).

Pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal berkomunikasi lisan ataupun tulisan dalam hal memahami dan menyampaikan informasi, pikiran serta perasaan. Tujuan tersebut mencerminkan integritas kompetensi kognitif seperti mengenal , mengetahui dan menyebutkan.

c. Jenis-Jenis Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

Rusdy Ahmad Tha'imah menjelaskan bahwa kosakata bahasa Arab terbagi menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan
 - a) *Understanding Vocabulary* untuk memahami baik bahasa lisan maupun tulisan.
 - b) *Speaking Vocabulary* untuk berbicara perlunya penggunaan kosakata yang tepat dari segi berbicara secara formal atau informal.
 - c) *Writing Vocabulary* dalam penulisan perlu pemilihan kosakata yang baik agar pembaca tidak menyalah artikan maknanya.

- d) Kosakata potensial, berupa kosakata *context* yang ditafsirkan sesuai konteks pembahasan, kosakata *analysis* yakni kosakata yang dapat dipersempit atau diperluas dan dianalisa.
- 2) Kosakata menurut maknanya
- a) *Content Vocabulary* atau kata-kata inti yang berupa kosakata dasar pembentuk tulisan menjadi valid seperti kata benda, kata kerja dan sebagainya.
 - b) *Function Words* berupa kata-kata fungsi, kata-kata ini yang menyatukan sebuah kosakata dan kalimat sehingga membentuk penjelasan yang baik dalam sebuah tulisan.
 - c) *Cluster Words* kata-kata gabungan ini tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi dapat dipadukan dengan kata-kata lainnya sehingga membentuk arti yang beda.
- 3) Kosakata menurut karakteristik kata
- a) *Service Words* kata-kata tugas berupa kosakata untuk menunjukkan sebuah tugas

- b) *Special Content Words* kata-kata inti khusus berupa kumpulan kata mengalihkan makna yang spesifik dan digunakan diberbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa disebut *local word*.

4) Kosakata menurut penggunaannya

- a) *Active Words* kosakata aktif berupa kosakata yang digunakan berbagai wacana, pembicaraan, tulisan atau lisan.
- b) *Passive Words* kosakata pasif berupa kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan (Hijriyah, 2018).

Berdasarkan uraian mengenai pembagian kosakata dapat disimpulkan bahwa kosakata bahasa Arab memiliki tugas dan fungsinya masing-masing baik pembagian kosakata menurut penggunaannya, berdasarkan karakteristiknya, dan berdasarkan dari makna kosakata itu sendiri, setiap pembagian kosakata memiliki peran masing-masing.

d. Fungsi Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

a) *Al-Mufradât al-Mu'jamiyah* (المفردات المعجمية) merupakan kosakata yang memiliki arti yang terkandung dalam kamus seperti kata *قلم قمر* , *بيت* .

b) *Al-Mufradât al-Wadzîfiyah* (الوظيفية المفردات) merupakan kosakata mengemban suatu fungsi tertentu seperti *hurûf al-jar*, *asmâ al-Isyârah*, *asmâ al-Maushûl*, *dhamâir*, dan sebagainya.

berdasarkan uraian di atas perlu diperhatikan bahwa diantara *Al-Mufradât al-Mu'jamiyah* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a) Ada beberapa kosakata yang memiliki kemiripan arti, seperti *شاهد*, *لاحظ*, *نظر*, *رأى* yang artinya : melihat, memandang, memperhatikan dan menyaksikan.
- b) Ada beberapa kata miliki makna denotatif sama namun mengandung makna konotatif yang berbeda atau berbeda dalam konteks penggunaanya, seperti kata *توفي*, *مات* yang

dapat diartikan dalam bahasa Indonesia dengan “mati, meninggal, tewas, wafat atau mampus”.

- c) Ada beberapa kata yang memiliki makna yang berbeda, seperti kata فصل yang bisa berarti “kelas” ,”musim” atau “pasal” dan “bab”(Hijriyah, 2018).

Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab akan lebih baik jika dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, misalnya dalam istilah kekerabatan, kosakata bagian tubuh, kata ganti, serta kata kerja pokok dan juga kosakata yang mudah dipelajari.

- e. Prinsip-Prinsip Kosakata Bahasa arab (*Mufradat*)

Berikut adalah salah satu unsur penting dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yakni prinsip-prinsip dasar pembelajarannya yang terbagi kedalam tiga jenis yaitu:

- 1) Pembelajaran kosakata bahasa Arab dalam konteks kalimat.
- 2) Pembelajaran kosakata bahasa Arab berada pada konteks realitas.

- 3) Pembelajaran kosakata bahasa Arab harus dalam konteks kaidah bahasa (Munir, 2016).

Salah satu kekeliruan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab bila memberikan tugas hafalan kosakata bahasa Arab sebanyak-banyaknya tanpa mengaitkannya dengan suatu kalimat. Hafal dan mengetahui arti mufradat tanpa mengetahui konteks kalimat dapat mendatangkan kesalahan dalam mengartikan kalimat, karena makna kosakata tidak terlepas dari konteks kalimat yang ada. Orientasi kosakata bahasa Arab yang dipakai cenderung pada kosakata yang sulit, mengandung kiasan, terutama kitab-kitab karya pada ahli kesustraan. Jika kitab-kitab tersebut dipakai dipakai untuk pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, tentu mengganggu sebab mufradat yang dipakai terlalu sulit, bahkan tidak cocok dengan lingkungan siswa. Sedangkan untuk memahami makna kosakata yang tepat dalam konteks kalimat sempurna dibutuhkan empat unsur penting yaitu petunjuk makna yang ada, makna berdasarkan i'rab/jabatan kata dalam

kalimat, makna kata berdasarkan bentuk katanya dan makna berdasarkan intonasi.

f. Indikator Kosakata Bahasa Arab

Indikator kosakata siswa tidak berada pada kemampuan menghafal dan memproduksi kosakata itu, melainkan pada keterampilan menggunakan kosakata secara tepat, sebagai sarana memahami teks, dan berekspresi. Pembelajaran mufradat berfungsi sebagai alat untuk mengasah kemahiran siswa dalam komunikasi baik aktif maupun pasif dan dalam memahami atau mendengar pembicaraan maupun tulisan (Kosim, 2016).

Muhammad Ali Al-Khuli menyatakan bahwa indikator penguasaan kosakata bahasa Arab yaitu:

1. Siswa dapat mengerti arti kata saat mendengar secara langsung atau membacanya.
2. Siswa dapat melafalkan kosakata baik pada saat digunakan dalam percakapan.
3. Peserta didik dapat menulis kosakata dengan benar.

4. Peserta didik dapat memakai kosakata dengan bentuk kalimat yang sempurna dalam bentuk tulisan dan pelafalan.
5. Peserta didik dapat membaca kosakata tersebut jika dalam bentuk kalimat sempurna maupun saat berdiri sendiri (Syaiful Mustafa, 2017).

Berdasarkan teori yang ada maka indikator kosakata bahasa Arab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami makna kosakata.
2. Siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menambah kosakata baru.
4. Siswa dapat menulis kosakata dengan benar.
5. Siswa dapat membaca kosakata.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Nabila Zakiya, dalam skripsinya yang berjudul pengaruh metode pembelajaran mim-mem (*mimicry memorization method*) berbantu media terhadap peningkatan penguasaan kosakata mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Asih Putera Kota Cimahi, Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik kuasi

eksperimen dengan desain penelitian *none equivalent control group design*. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes uraian. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebanyak 25 orang dan siswa kelas VII B sebanyak 26 orang. Hasil penelitian ini secara umum menggambarkan bahwa penerapan metode Mim-Mem berbantu media gambar lebih berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa jika dibandingkan dengan penerapan metode Mim-Mem berbantu media audio (Zakiya, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas persamaan dari penelitian penulis dan peneliti sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut: yakni sama-sama membahas metode *mimicry memorization* dan hasil yang ingin dicapai yaitu penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih terfokus pada metode Mim-Mem saja dan peneliti sebelumnya menggunakan metode Mim-Mem berbantu media.

2. Fia Reza Putri, dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh metode *mimicry memorization method* berbantuan media *flip chart* terhadap peningkatan

penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas IV di MIN 2 PRINGSEWU. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitati dengan jenis penelitian Quasy Eksprimental Design, Adapun hasil penelitiannya menunjukan adanya pengaruh metode mim-mem berbantu media *flip chart* terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab peserta didik. Hal ini terbukti pada hasil penelitian yang menunjukkan hasil penelitian data hitung uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa metode *mimicry memorization* berbantuan media *flip chart* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas IV di MIN 2 PRINGSEWU (Fia Reza Putri, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas persamaan dari penelitian penulis dan peneliti sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut: yakni sama-sama membahas metode Mim-Mem dan hasil yang ingin dicapai yaitu penguasaan kosakata bahasa Arab, sedangkan perbedaanya yaitu peneliti sbelumnya

menggunakan metode mim-mem berbantu media *flip chart* sedangkan penulis berfokus pada pada metode Mim-Mem saja.

3. Nurohma, dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma' Arif NU 04 Taman Sari Purbalingga, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitati dengan jenis penelitian Quasy Eksprimental Design. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol maka metode Mim-Mem efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca (Nurohma, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode Mim-Mem sedangkan perbedaanya yaitu hasil yang ingin dicapai penelitian ini adalah penguasaan kosakata sedangkan penelitian sebelumnya hasil yang ingin dicapai yaitu keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab.

C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dalam sebuah masalah penelitian dengan kebenaran yang masih harus diuji secara empiris. dikatakan jawaban sementara karna hanya didasari berbagai teori-teori relevan (Suryabrata, 2005). Adapun hipotesis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ho : Tidak adanya pengaruh penerapan metode Mim-Mem dalam peningkatan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 4 Sinjai.
2. Ha : Terdapat pengaruh penerapan metode Mim-Mem dalam peningkatan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 4 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah Eksprimen. Adapun tujuan penelitian eksprimen adalah mencari tau ada tidaknya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar hubungan sebab akibatnya melalui pemberian perlakuan tertentu terhadap kelompok eksprimen (Sugiyono, 2017). Penelitian Eksprimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh antara perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-Experimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, Desain penelitian ini terdapat pretest (O_1), sebelum diberi perlakuan (T), kemudian diberikan posttest (O_2). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dapat dipaparkan melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini peneliti merancang penelitian dan menyiapkan hal yang diperlukan pada tahap selanjutnya seperti: instrument penelitian, dan lainya.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Mengelompokkan sampel menjadi satu.
- b. Melakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata Bahasa Arab.
- c. Menerapkan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry memorization Method*).
- d. Melakukan *Posttest* untuk mengetahui peningkatan kosakata Bahasa Arab siswa setelah dilakukan treatment dengan menerapkan metode Mim-Mem (*Mimicry memorization Method*).

3. Pengolahan dan analisis data

4. Menyimpulkan hasil penelitian.

C. Devinisi Variabel

1. Variabel bebas

Berdasarkan teori variabel dapat dikatakan sebagai sebuah atribut atau perlengkapan seseorang atau obyek yang memiliki berbagai variasi satu obyek dengan obyek lain. Variabel penelitian juga dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat di peroleh hasil yang ingin dicapai .(Creswell, 2019)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan yang menyebabkan atau mempengaruhi sehingga menyebabkan timbulnya atau berubahnya Variabel terikat (Firdaus, 2021). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Mim-Mem (*mimicry memorization Method*) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan metode meniru (*Mimicry*) dan menghafal (*Memorization*).

2. Variabel terikat

Dependent variabel atau Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan Kosakata bahasa Arab.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian berlokasi di sekolah MTs Negeri 4 Sinjai, yang terletak di jalan Slamet Riyadi no.12 Lappa kecamatan Sinjai utara kabupaten Sinjai

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini membutuhkan waktu penelitian kurang lebih satu bulan pada tahun pelajaran 2021/2022.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam bukunya Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015).

Populasi merupakan sekumpulan satuan-satuan individu-individu yang akan dijadikan penelitian. Berdasarkan hasil observasi peneliti populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B di MTs

Negeri 4 SINJAI yang berjumlah 25 Siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang bisa mewakili populasi tersebut dan akan menjadi objek penelitian. Pendangan lain menyatakan bahwa sampel merupakan sejumlah penduduk yang jumlahnya lebih kecil dari populasi. Sampel adalah wakil-wakil dari populasi, yang cara pengambilannya bisa dilakukan dengan teknik *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling* (Juliandi, 2014) .

Dalam penentuan sampel disesuaikan dengan jumlah populasi yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto, “apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%” (Arikunto, 2006).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena semua jumlah populasi menjadi sampel atau dikenal dengan istilah sensus. Apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang

maka seluruh populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2018). Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B yang berjumlah 25 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di objek yang akan diteliti dan observasi tidak hanya berupa angket akan tetapi berupa lembar ceklist, catatan, foto, rekaman video dan lain-lain (Riyanto, 2020) .

2. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sebuah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipakai untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok yang ingin diteliti. Tes berfungsi untuk mengukur tingkat pengetahuan atau kecerdasan, kemampuan, bakat atau minat, intelegensi serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Arikunto, 2006). Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes baik itu berupa test awal atau test akhir

dan juga lembar angket, yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode Mim-Mem dalam proses pembelajaran.

1. Lembar tes

Lembar tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*. Tes ini berfungsi mengukur sejauh mana tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah perlakuan. Tes ini disusun dalam bentuk tes lisan dan tulisan yang terdiri dari beberapa kosakata kemudian meminta siswa untuk menjawab pertanyaan terkait dengan yang diinstruksikan oleh peneliti.

2. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian berupa lembar berisikan tentang hasil pengamatan peneliti terhadap objek penelitian. Lembar observasi ini berupa catatan proses pembelajaran yang diamati peneliti.

H. Teknik Analisi Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistika deskriptif adalah bagian dari

statistik yang digunakan jika peneliti ingin mendeskripsikan sampel serta tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi sampel diambil dan bentuk penyajian data melalui tabel, grafik, atau diagram, pemusatan data dan penyebaran data. Proses pengolahan dalam menguji analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS. Sedangkan statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan mengenai keseluruhan populasi dari data hasil penelitian sampel. Adapun bentuk pengujiannya berupa *uji-t* dengan menggunakan SPSS. Apabila sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diartikan sebagai tahap awal peneliti untuk menganalisis data secara spesifik. Uji ini bertujuan untuk memperoleh data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat :

Jika $P_{\text{Value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Pengujian normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS

2. Uji Homogenitas

Dalam uji ini berfungsi untuk menguji apakah data yang diuji dalam penelitian ini sejenis atau data yang homogen atau tidak. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti terbukti homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis data dengan uji-t. Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data memiliki varians yang sama atau homogen, dan sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogeny (Susana, 2017).

3. Pengujian Hipotesis

Apabila telah diuji normalitas dan homogenitasnya maka tahap berikutnya berupa pengujian hipotesis dengan kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai $p > \alpha$ dan H_0 ditolak jika $p < \alpha$ dimana nilai $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Negeri 4 Sinjai
Nomor Statistik	: 211191201002
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kecamatan	: Sinjai Utara
Desa/Kelurahan	: Lappa
Jalan dan Nomor	: Slamet Riyadi No.12
Kode Pos	: 92614
Tahun Berdiri	:1996
Tahun Penegerian	: 2019
Jarak Kepusat Kecamatan	: 3 Km

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang unggul dalam disiplin, tertib, prestasi, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan”

b. Misi

- 1) Untuk membentuk kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran dan pelayanan.

- 2) Untuk membentuk kebiasaan bekerja dan belajar tertib
- 3) Untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat.
- 4) Menambah wawasan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Untuk membekali pendidikan agama dengan teori dan praktek.
- 6) Menanamkan akhlakul karimah dan ibadah
- 7) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan madrasah dalam upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Sejarah Sekolah

Negeri 4 Sinjai Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat SMP, dahulunya bernama MTs Negeri Sinjai Kelas Lappa, yang beralamat di jalan Slamet Riyadi no. 12 Lappa kecamatan Sinjai Utara kabupaten Sinjai. Sekolah ini berdiri pada tahun 1996 pada tahun 2003 diusulkan penegeriannya oleh kepala madrasah Neg Sinjai Drs. HB Zainuddin. Pada tanggal 12 Maret 2009 tentang

penetapan madrasah tsanawiyah Lappa menjadi madrasah tsanawiyah negeri Sinjai Utara kabupaten Sinjai.

4. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan perilaku disiplin, tertib dan akhlak siswa.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- c. Mengembangkan keperibadian manusia yang utuh bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- d. Mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
- e. Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berdaya guna.
- f. Menanamkan rasa cinta kepada peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap keindahan dan kelestarian lingkungan.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Observasi

Hasil Observasi guru dapat diuraikan dengan tabel 4.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Observasi

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Menumbuhkan motivasi belajar	✓	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	✓	
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6.	Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik memberikan kosakata terkait	✓	
2.	Menyajikan dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanyaberulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks	✓	
3.	Peserta didik menirukan dan menghafal dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat perkalimat secara klasikal,	✓	

	sambil menghafal kalimat-kalimat tersebut		
4.	Guru menyajikan pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, dilakukan dengan teknik drill atau latihan.	✓	
5.	Peserta didik memeragakan atau mendramatisasi dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar	✓	
2.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

Hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang di lakukan oleh guru/pendidik dengan menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru/pendidik dengan baik, hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.1, dimana pada lembar observasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran Mim-Mem yang dilakukan guru/pendidik diterapkan dengan baik serta sesuai dengan langkah-langkah

metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*).

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dan observasi. Sebelum instrumen penelitian ini digunakan dalam pelaksanaan penelitian, harus dilakukan uji coba pada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Apabila instrumen yang telah di uji coba dinyatakan valid maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 30 responden. Adapun sampel uji coba dalam penelitian ini adalah 25 siswa.

Tabulasi data asli dari uji coba tes penguasaan kosakata bahasa Arab dapat dilihat pada bagian lampiran. Pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung}

dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal tes dinyatakan valid. Namun, jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item soal tes dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas tes penguasaan kosakata bahasa Arab dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

**Hasil Hitung Uji Validitas Tes Penguasaan
Kosakata Bahasa Arab (Pre Test) Menggunakan
Product Moment**

Correlations			
No. Item Soal	Pearson Correlation	R_{Tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	0.426	0.361	Valid
P2	0.557	0.361	Valid
P3	0.452	0.361	Valid
P4	0.511	0.361	Valid
P5	0.551	0.361	Valid
P6	0.372	0.361	Valid
P7	0.552	0.361	Valid
P8	0.560	0.361	Valid
P9	0.570	0.361	Valid
P10	0.510	0.361	Valid

**Sumber: Hasil analisis data dengan
SPSS 25.0**

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji validitas dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Dalam penentuan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)=30 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.361. sehingga item setiap skala *pre test* penguasaan kosakata yang berjumlah 10 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Hitung Uji Validitas Tes Penguasaan
Kosakata Bahasa Arab (*Post Test*) Menggunakan
Product Moment

Correlations			
No. Item Soal	Pearson Correlation	R_{Tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	0. 502	0.361	Valid
P2	0.412	0.361	Valid
P3	0.411	0.361	Valid

P4	0.580	0.361	Valid
P5	0.479	0.361	Valid
P6	0.440	0.361	Valid
P7	0.513	0.361	Valid
P8	0.519	0.361	Valid
P9	0.542	0.361	Valid
P10	0.427	0.361	Valid

**Sumber: Hasil analisis data dengan
SPSS 25.0**

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Dalam menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)=30 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.361. sehingga item setiap skala *post test* penguasaan kosakata yang berjumlah 10 item pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan tes penguasaan kosakata Bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian sehingga tes tersebut dapat diandalkan, walaupun secara berulang kali penelitian tersebut dilakukan dengan tes yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes penguasaan kosakata bahasa Arab dinyatakan konsisten atau reliabel. Akan tetapi, jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes penguasaan kosakata Bahasa Arab dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes penguasaan kosakata bahasa Arab sebanyak 10 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata
Bahasa Arab (*Pre Test*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	10

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.678 atau $0.678 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari *pre test* penguasaan kosakata Bahasa Arab memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata
Bahasa Arab (*Post Test*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.611 atau $0.611 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari *post test* penguasaan kosakata Bahasa Arab memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

c. Analisis Statistik Deskriptif

1) Deskriptif Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa

a) Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sebelum Pembelajaran menggunakan metode Mim-Mem (*Mimicry Memoryzation Method*) atau *Pre Test*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif , maka statistik skor *pre test* penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Negeri 4 Sinjai pada materi البيت disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskriptif Skor *Pre Test* Penguasaan Kosakata Bahasa
Arab

<i>Statistics</i>		
Pretest		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		61,48
Std. Error of Mean		3,228
Median		61,00
Std. Deviation		16,140
Variance		260,510
Skewness		-,401
Std. Error of Skewness		,464
Kurtosis		-,475
Std. Error of Kurtosis		,902
Range		60
Minimum		30
Maximum		90
Sum		1537

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari tes penguasaan kosakata bahasa Arab (*Pre Test*) siswa yang diperoleh sebelum *treatment* menggunakan metode Mim-Mem dengan nilai 90. Sementara nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai 30. Sedangkan nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 61.48. Untuk nilai standar deviasi sebesar 16,140. dan untuk nilai variansi sebesar 260,510. Jika skor *pre test* dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor *Pre Test*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	90-100	1	Sangat Tinggi
2	80-89	2	Tinggi
3	71-79	3	Sedang
4	55-70	11	Rendah
5	0-54	8	Sangat Rendah
Jumlah		25	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum menggunakan metode Mim-Mem berada pada kategori rendah yaitu pada nilai interval 55-70. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode Mim-Mem pada siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai siswa memiliki penguasaan kosakata bahasa Arab yang masih tergolong rendah.

b) Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Setelah Pembelajaran menggunakan metode

Mim-Mem (*Mimicry Memoryzation Method*)
atau *Post Test*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *post test* penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai pada materi البيت disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.8
Deskriptif Skor *Post Test* Penguasaan
Kosakata Bahasa Arab

<i>Statistics</i>		
Posttest		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		81,44
Std. Error of Mean		2,230
Median		85,00
Std. Deviation		11,151
Variance		124,340
Skewness		-,553
Std. Error of Skewness		,464
Kurtosis		-,054
Std. Error of Kurtosis		,902

Range	40
Minimum	60
Maximum	100
Sum	2036

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari tes penguasaan kosakata bahasa Arab (*Post Test*) siswa yang diperoleh setelah *treatment* menggunakan metode Mim-Mem dengan nilai 100. Sementara nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu dengan nilai 60. Sedangkan nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81,44. Untuk nilai standar deviasi sebesar 11,151, dan untuk nilai variansi sebesar 124,340. Jika skor *post test* dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor *Post Test*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	90-100	5	Sangat Tinggi
2	80-89	13	Tinggi
3	71-79	3	Sedang
4	55-70	4	Rendah
5	0-54	0	Sangat Rendah
Jumlah		25	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *post test* penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah menggunakan metode Mim-Mem berada pada kategori tinggi yaitu pada nilai interval 80-89. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode Mim-Mem pada siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai mengalami peningkatan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa yaitu dari kategori rendah menjadi tinggi.

c) Deskripsi *Normalized Gain* atau Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Setelah Menggunakan Metode Mim-Mem

Data hasil *pre test* dan hasil *post test* siswa dihitung dengan menggunakan rumus dari *normalized gain* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai setelah metode Mim-Mem diterapkan. Adapun statistik dari *gain* penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 g &= \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}} = \frac{2036 - 1537}{2500 - 1537} \\
 &= \frac{499}{963} \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Nilai *gain* dari tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa adalah 0.5, sehingga dapat dilihat pada kriteria peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Kriteria Tingkat *N-Gain*

Koefisien Normalisasi Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *gain* sebesar 0.5. maka dapat disimpulkan bahwa setelah metode Mim-Mem diterapkan, penguasaan kosakata bahasa Arab siswa berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa metode Mim-Mem efektif diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai.

d. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang dimaksudkan adalah untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji T. Akan tetapi sebelum uji T atau uji hipotesis dilakukan, terlebih

dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh sehingga dapat diuji hipotesisnya.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro wilk* dengan ketentuan yaitu taraf signifikansi > 0.05 dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. adapun hasil perhitungan dari uji normalitas data tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Pre test</i>	.954	25	.313
Tes	<i>Post Test</i>	.923	25	.061

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0.313. hal tersebut menunjukkan bahwa pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.313 > 0.05$. Sedangkan untuk nilai *post test*, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.061 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.061 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen atau sama. Uji yang digunakan dalam hasil perhitungan homogenitas adalah uji *one way ANOVA* dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Adapun syarat homogeny pada uji *one way ANOVA* adalah $\text{Sig} > 0.05$. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Homogenitas Tes Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Tes	3.726	1	48	.059

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi hasil tes $>$

0.05 atau $0.059 > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen.

3) Uji T (*Paired Sample T-Test*)

Setelah uji prasyarat dilakukan dan data yang telah dianalisis terbukti normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan pada penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sampel t-test*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode Mim-Mem dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai.

Adapun tabel hasil uji *paired sampelit-test* idengan imenggunakan iprogram *SPSS 25.0 for iwindows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji *Paired Sampel T-*
Test Tes Penguasaan
Kosakata Bahasa Arab

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post Test – Pre test	19.960	9.624	1.925	15.987	23.933	10.370	24	.000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Karena kaidah pengujian nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, penggunaan metode Mim-Mem efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai.

e. Analisis Keefektivan

Analisis keefektivan bertujuan untuk mengetahui hipotesis teruji kebenrannya atau tidak. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah metode Mim-Mem efektif dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai. Hasil analisis hipotesis tersebut adalah:

1) Penguasaan kosakata bahasa Arab

- a) Skor rata-rata dari hasil tes kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa setelah penggunaan metode Mim-Mem pada siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai lebih besar dari nilai Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah diterapkan metode Mim-mem adalah sebesar 81.44 dan lebih besar dari nilai KKM yaitu 75, sedangkan berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05 = \alpha$, sehingga iH_0 ditolak dan H_a diterima.

Terjadi peningkatan dari nilai tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yaitu pada nilai rata-rata skor *post test* lebih besar dibandingkan skor nilai rata-rata *pre test* yaitu nilai gain ternormalisasi lebih dari 0.29 yaitu 0.5 sedangkan berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa kriteria keefektivan yang terpenuhi dari pembelajaran yang menggunakan metode Mim-Mem adalah penguasaan kosakata bahasa Arab siswa karena semua indikator memenuhi kriteria keefektifan sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif penggunaan metode Mim-Mem efektif untuk diterapkan di kelas VII B MTsN 4 Sinjai.

Adapun kriteria dan pencapaian efektivitas dari hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14**Kriteria dan Pencapaian Efektivitas Metode Mim-Mem**

Metode Pembelajaran	Indikator	Kriteria	Pencapaian	Keputusan
Metode Mim-Mem	Hasil Tes			
	1) <i>Post Test</i>	$X \geq 75$	81.44	Terpenuhi
	2) <i>Gain</i>	$X > 0.29$	0.5	Terpenuhi

2. Pembahasan Penelitian

a. Gambaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN 4 Sinjai

Penguasaan kosakata bahasa Arab siswa terlihat pada pengkategorian nilai sebelum dan sesudah *treatment* menggunakan metode Mim-Mem. Dari hasil analisis deskriptif, nilai tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum *treatment* atau perlakuan, nilai maksimum yang diperoleh sebesar 90 dan nilai minimum sebesar 30. Sedangkan *mean* atau nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61.48. Terlihat juga untuk nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 16.140 dan nilai variansi yang diperoleh sebesar 260.510. Serta, kategorisasi hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa terdapat 8 siswa kategori

sangat rendah, 11 siswa dalam kategori rendah, 3 siswa kategori sedang, 2 siswa kategori tinggi dan 1 siswa dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum diterapkan metode Mim-Mem berada pada kategori rendah.

Sedangkan nilai hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan diperoleh nilai maksimum sebesar 100, nilai minimum yang diperoleh sebesar 60, untuk nilai *mean* atau rata-rata sebesar 81.44, untuk nilai standar deviasi sebesar 11.151, sementara untuk nilai variansi yang diperoleh sebesar 124.340. Serta, kategorisasi hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa terdapat 0 siswa kategori sangat rendah, 4 siswa dalam kategori rendah, 3 siswa kategori sedang, 13 siswa kategori tinggi dan 5 siswa dalam kategori sangat tinggi. Sehingga tingkat hasil tes kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab siswa setelah diterapkan metode Mim-mem berada pada kategori tinggi. Sementara untuk nilai *gain* yang diperoleh setelah menggunakan metode Mim-mem adalah

sebesar 0.5 dan berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan setelah diterapkan metode Mim-Mem.

b. Efektivitas Metode Mim-Mem dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN 4 Sinjai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan setelah menggunakan metode Mim-Mem. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$, karena dalam kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode Mim-Mem, semua aktivitas dilakukan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan metode Mim-Mem.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung dari

penelitian ini yaitu menunjukkan adanya perbedaan setelah menggunakan metode Mim-Mem berbantu media, terjadi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa (Zakiya, 2019). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan metode Mim-Mem berbantuan media *flip chart* (Fia Reza Putri, 2020). Sementara pada penelitian lainnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara dan membaca setelah penggunaan metode Mim-Mem (Nurohma, 2020). Menurut teori Mucannu cara terbaik dalam belajar bahasa asing adalah dengan menirukan penguasaan dalam pengucapan. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan komunikasi dalam bahasa target. Pembelajaran tersebut berdasarkan sebuah metode yang disebut metode *Mimicry Memorization* (Mocannu, 2015). Hal ini sejalan dengan hasil yang ingin dicapai penulis yakni hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, metode Mim-Mem efektif dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Berdasarkan gambaran dari efektivitas metode Mim-Mem dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode Mim-Mem, dan dapat membuktikan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan penggunaan metode Mim-Mem. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat manfaat dari penggunaan metode Mim-Mem dalam pembelajaran. Penggunaan metode Mim-Mem dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan metode Mim-Mem dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa metode Mim-Mem efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian ini penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat yaitu efektivitas metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN 4 Sinjai terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes dimana nilai *Pretest* sebesar 61.48 dengan tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa berada pada kategori rendah. Untuk rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh sebesar 81.44 dengan tingkat kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa berada dikategori tinggi, serta nilai *gain* yang diperoleh sebesar 0.5 dan berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut yang telah diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan iH_0 ditolak. Dengan

kata lain, metode Mim-mem efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII B MTsN 4 Sinjai

B. Saran

1. Bagi peserta didik agar dapat menggunakan metode Mim-Mem untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.
2. Bagi pendidik untuk dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat.
3. Bagi pihak sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. (2020). Peningkatan kemampuan debat bahasa arab mahasiswa melalui metode suggestopedia. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 19-29.
- Ahmad, I,. (2015) *Metodologi Pembelaajaran Bahasa Arab: Humaniora*.
- Ahmadi, (2020). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. RUAS MEDIA.
- Ahmadi, (2020). *metodologi pembelajaran bahasa Arab: Ruas Media*,
- Arikunto, S,. (2006) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrofi, S,. (2006). *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Pokja Akademik.
- Asrori, M., (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. kelompok sahifa.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: *pustaka pelajar*.
- Echols, J. M., (2014). *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Elviza, Y., Emidar, E., & Noveria, E. (2013). Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII. A SMPN 2 Sungai

Penuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 469-476.

Firdaus, (2021). *pedoman penulisa skripsi...*, CV Latinulu.

Hamid, M. A. (2008). Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media..

Hermawan, A., & Alwasilah, C. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.

Izzan, A. (2010). *Metodologi pembelajaran bahasa inggris*. Humaniora.

Juliandi A., (2014). *Metodelogi penelitian bisnis*. Umsu Press.

Juliandi, A., (2014), *Metodelogi penelitian bisnis*. Umsu Press,

Kosim, N., (2016). *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Arfino Raya.

Mahmud, ''*Konsep Amal Shaleh di Dalam Al-Qur'An''*, Disertai Doktor, Yogyakarta:IAIM sunnan Kajijaga.

Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN-Maliki Press.

Noor, J., (2017). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana.

Nuha, U. (2016). *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab*. Diva press.

Nurgiyantoro, (2001). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada.

- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss*. Deepublish
- Purwanto, N. (2006). *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, F. R. (2020). *Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di Min 2 Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rahmaini, R. (2015). Strategi pembelajaran bahasa arab aktif dan menarik. Salim, *Penelitian Tindakan Kelas: Cet. 1: Medan: Perdana Publishing*.
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara..
- Santi, S. (2020). *Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Mufradat Di Mts Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara Kab. Bone* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 26-33.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.

- Suryabrata, S. (2005). *Metodologi Penelitian* (Cetakan XI). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Susana, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Susana, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 40-58.
- Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(2), 15-24.
- Zakiya, N. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) Berbantu Media terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab: Eksperimen Penggunaan Metode Pembelajaran Mim-Mem Berbantu Media di MTs Asih

Putera Kota Cimahi. *Skripsi tidak diterbitkan.*
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Zulmiati andi, (2021). Pengaruh Model Pembelajaran tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Muradat Bahasa Arab Di Kelas Viimts Annur Nusa

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

1.1 Kisi-Kisi Instrumen *Pre Test*

Kisi-Kisi Instrumen *Pre Test*

Nama Sekolah : MTs Negeri 4 Sinjai

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : VII B

Materi : البيت

KD	Indikator Soal	Butir Pertanyaan	Bentuk Soal
3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت	1. Menerjemahkan kosakata yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa Indonesia	1-4	Tulisan
	2. Menuliskan kosakata yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa Arab	5	
	3. Melengkapi kalimat dari kosakata yang berkaitan dengan البيت	6-9	

	4. Membuat kalimat dari kosakata yang berkaitan dengan البيت	10	
--	--	----	--

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2108068101

Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2107029201

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM. 1230119

1.2 Kisi-Kisi Instrumen *Post Tes*

Kisi-Kisi Instrumen *Post Test*

Nama Sekolah : MTs Negeri 4 Sinjai

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : VII B

Materi : البيت

KD	Indikator Soal	Butir Pertanyaan	Bentuk Soal
3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت	1. Menerjemahkan kosakata yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa Indonesia	1-4	Tulisan
	2. Menuliskan kosakata yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa Arab	5	
	3. Melengkapi kalimat dari kosakata yang berkaitan dengan البيت	6-9	
	4. Membuat kalimat dari kosakata yang berkaitan dengan البيت	10	

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2108068101

Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2107029201

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1230119

Lampiran 2 Lembar Instrumen

2.1 Soal Pre Test

Soal Pre Test

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!

تَرْجِمْ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ!

1. الْحَمَّامُ :

2. الْمَطْبَخُ :

3. الْمَلَابِيسُ :

4. الْمِلْعَقَةُ :

5. أَكْتُبِ الْمَفْرَدَاتِ عَنِ الْبَيْتِ !

اخْتَرِ الصَّحِيحَ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

6. الشَّجَرَةُ فِي ... (غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ – الْحَدِيقَةِ -
الْمَطْبَخِ)

7. السَّرِيرُ وَالْوِسَادَةُ فِي ... (غُرْفَةُ النَّوْمِ – غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ -
الْمَطْبَخِ)

8. الصُّورَةُ وَالسَّاعَةُ ... (عَلَى الْمَائِدَةِ – فِي الْخِزَانَةِ –
عَلَى الْحَائِطِ)

9. الْمَائِدَةُ وَالصَّخْنُ فِي ... (غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ – الْحَمَّامُ –
غُرْفَةُ الْأَكْلِ)

10. إصْنَعِ الْجُمْلَةَ مِنَ الْمَفْرَدَاتِ الْيَبِيتِ

2.2 Soal Post Test

Soal Post Test

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!

تَرْجِمُ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ!

1. الْمِصْبَاحُ :

2. الْبِلَاطُ :

3. النَّافِذَةُ :

4. الْمِرْأَةُ :

5. أَكْتُبِ الْمَفْرَدَاتِ عَنِ الْبَيْتِ !

اخْتَرِ الصَّحِيحَ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

6. الماء والصَّابُونِ فِي.... (غُرْفَةُ النَّوْمِ – غُرْفَةُ

الْجُلُوسِ – الْحَمَّامِ)

7. الملابس.... (فِي الْجَزَانَةِ – عَلَى الْحَائِطِ

– عَلَى الْمَائِدَةِ)

8. الهَاتِفُ وَالْفَاكْسُ فِي ... (الْمَطْبَخُ – غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ -
الْحَدِيقَةِ)

9. الْمِرْسَمَةُ وَالْقَلَمُ (فِي الْمَقْلَمَةِ - فِي الْخِزَانَةِ
– عَلَى السَّرِيرِ)

10. إِصْنَعِ الْجُمْلَةَ مِنَ الْمَفْرَدَاتِ الْيَتِي

2.3 Lembar Observasi

Lembar Observasi

**Efektivitas Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa
Kelas VII B MTsN 4 Sinjai**

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa		
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa		
3.	Menumbuhkan motivasi belajar		
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa		
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
6.	Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan		
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik memberikan kosakata terkait		
2.	Menyajikan dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanyaberulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks		
3.	Peserta didik menirukan dan menghafal dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat perkalimat secara klasikal, sambil menghafal kalimat-kalimat tersebut		
4.	Guru menyajikan pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, dilakukan dengan teknik drill atau		

	latihan.		
5.	Peserta didik memeragakan atau mendramatisasi dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.		
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar		
2.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.		

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2108068101

Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2107029201

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1230119

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian

3.1 Hasil Pre Test Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Kategori
1	A. Juwita Dewi Angina	0	0	10	0	0	10	0	10	0	0	30	Sangat Rendah
2	Andi Miftahul Jannah	10	0	10	0	10	10	10	0	10	0	60	Rendah
3	Anca Saputra	10	10	10	10	5	10	10	10	0	0	75	Sedang
4	Andi Jezzicha Amanda	10	0	10	0	10	10	10	0	10	0	60	Rendah
5	Angreanil Salsabilah	10	10	0	0	1	10	10	0	10	0	51	Sangat rendah
6	Anisa Ramadani	10	10	0	0	0	10	10	0	10	0	50	Sangat rendah
7	Anugrah Febian Saputra	10	0	10	10	10	10	10	0	10	0	70	Rendah
8	Azhar Maulidi Putra	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	50	Sangat rendah
9	Assyla Rufaidah Usman	10	0	10	1	10	10	10	0	10	0	61	Rendah
10	Dea Listiani	10	0	10	5	5	10	10	0	10	0	60	Rendah
11	Fahrul Raziq Sabri	10	0	10	0	0	10	10	0	0	0	40	Sangat rendah
12	Muh. Farham Rahim	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	Rendah
13	Fitri	10	10	0	0	10	10	10	0	10	0	60	Rendah
14	Fitri Nasya	10	5	10	0	10	10	10	5	10	5	75	Sedang
15	Fitriani Ramadhan	10	10	10	10	5	10	10	10	10	5	90	Sangat tinggi
16	M. Syahril	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70	Rendah
17	Muh. Reza Fahlevi	10	0	10	0	10	0	0	0	0	0	30	Sangat rendah
18	Muhaim	10	10	10	10	0	10	10	10	5	0	75	Sedang
19	Musdalifah	0	0	10	0	0	10	10	0	10	0	40	Sangat rendah
20	Nasywa ramadhani nur	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70	Sedang
21	Naura syaqila	0	10	10	0	0	0	10	10	0	5	45	Sangat rendah
22	Resky Aditya	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	Tinggi
23	Rivaldi	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	70	Sedang
24	Sahrani	10	10	10	0	5	10	10	10	10	10	85	Tinggi
25	Aulia	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	Sedang

3.2 Hasil *Post Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor	Kategori
1	A. Juwita Dewi Angina	10	10	10	0	5	10	10	0	5	0	60	Rendah
2	Andi Miftahul Jannah	10	10	10	10	5	10	10	10	10	0	85	Tinggi
3	Anca Saputra	10	10	10	10	5	10	10	10	10	5	90	Sangat Tinggi
4	Andi Jezzicha Amanda	10	10	10	5	0	10	10	10	10	0	75	Sedang
5	Angreanil Salsabilah	1	10	10	10	9	10	10	10	10	0	80	Tinggi
6	Anisa Ramadani	10	10	10	5	5	10	10	10	10	0	80	Tinggi
7	Anugrah Febian Saputra	10	10	10	10	1	10	10	10	10	1	82	Tinggi
8	Azhar Maulidi Putra	10	10	10	5	0	5	10	10	10	1	71	Sedang
9	Assyla Rufaidah Usman	10	10	10	5	5	10	10	10	10	0	80	Tinggi
10	Dea Listiani	10	10	10	10	5	10	10	10	10	0	85	Tinggi
11	Fahrul Raziq Sabri	10	10	10	1	0	10	10	5	5	0	61	Rendah
12	Muh. Farham Rahim	10	10	10	10	1	10	10	10	10	7	88	Tinggi
13	Fitri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Tinggi
14	Fitri Nasya	10	10	10	10	5	10	10	10	10	0	85	Tinggi
15	Fitriani Ramadhan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat Tinggi
16	M. Syahril	10	10	10	10	2	10	10	10	10	5	87	Tinggi
17	Muh. Reza Fahlevi	10	10	10	10	0	0	10	10	5	0	65	Rendah
18	Muhain	10	10	10	10	10	10	10	0	10	5	85	Tinggi
19	Musdalifah	1	10	10	10	0	0	10	10	0	9	60	Rendah
20	Nasywa ramadhani nur	10	10	10	5	1	10	10	10	10	0	76	Sedang
21	Naura syaqila	10	10	10	10	10	10	0	10	10	5	85	Tinggi
22	Resky Aditya	10	10	10	10	5	10	10	10	10	5	90	Sangat Tinggi
23	Rivaldi	10	10	10	10	1	10	10	10	10	5	86	Tinggi
24	Sahrani	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	Sangat Tinggi
25	Aulia	10	10	10	10	0	10	10	10	10	5	85	Tinggi

Hasil Observasi

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Menumbuhkan motivasi belajar	✓	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	✓	
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6.	Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Pendidik memberikan kosakata terkait	✓	
2.	Menyajikan dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanyaberulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks	✓	
3.	Peserta didik menirukan dan menghafal dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat perkalimat secara klasikal, sambil menghafal kalimat-kalimat tersebut	✓	
4.	Guru menyajikan pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, dilakukan dengan teknik drill atau latihan.	✓	
5.	Peserta didik memeragakan atau	✓	

	mendramatisasi dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.		
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidik bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar	✓	
2.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

Lampiran 4 Distribusi Nilai r_{Table}

4.1 Distribusi Nilai r_{Tabel}

Distribusi Nilai r_{Tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286

22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

5.1 Hasil Uji Validitas *Pre Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
P1	Pearson Correlation	1	,348	,516**	,017	,030	-,225	-,026	,187	,065	,357	,426*
	Sig. (2-tailed)		,059	,004	,928	,875	,231	,892	,323	,734	,053	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,348	1	,084	-,012	,161	-,056	,551**	,316	,327	,119	,557**
	Sig. (2-tailed)	,059		,658	,952	,396	,768	,002	,089	,078	,530	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,516**	,084	1	,144	-,194	,162	,025	-,158	,467**	,217	,452*
	Sig. (2-tailed)	,004	,658		,448	,305	,392	,896	,405	,009	,250	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,017	-,012	,144	1	,399*	,055	,100	,394*	,406*	,057	,511**
	Sig. (2-tailed)	,928	,952	,448		,029	,773	,601	,031	,026	,766	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,030	,161	-,194	,399*	1	,337	,268	,394*	,189	,259	,551**
	Sig. (2-tailed)	,875	,396	,305	,029		,068	,153	,031	,317	,168	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-,225	-,056	,162	,055	,337	1	,027	,105	,231	,209	,372*
	Sig. (2-tailed)	,231	,768	,392	,773	,068		,886	,580	,219	,269	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-,026	,551**	,025	,100	,268	,027	1	,359	,191	,265	,552**
	Sig. (2-tailed)	,892	,002	,896	,601	,153	,886		,052	,313	,157	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,187	,316	-,158	,394*	,394*	,105	,359	1	,023	,213	,560**
	Sig. (2-tailed)	,323	,089	,405	,031	,031	,580	,052		,906	,258	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,065	,327	,467**	,406*	,189	,231	,191	,023	1	-,079	,570**
	Sig. (2-tailed)	,734	,078	,009	,026	,317	,219	,313	,906		,679	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,357	,119	,217	,057	,259	,209	,265	,213	-,079	1	,510**
	Sig. (2-tailed)	,053	,530	,250	,766	,168	,269	,157	,258	,679		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,426*	,557**	,452*	,511**	,551**	,372*	,552**	,560**	,570**	,510**	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,012	,004	,002	,043	,002	,001	,001	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5.2 . Hasil Uji Validitas *Post Test* Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
P1	Pearson Correlation	1	,019	-,111	,323	-,088	,612**	-,176	,217	,188	,415*	,502*
	Sig. (2-tailed)		,927	,599	,115	,675	,001	,399	,298	,368	,039	,011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	,019	1	,050	-,219	,257	-,124	,604**	,246	-,065	-,112	,412*
	Sig. (2-tailed)	,927		,811	,294	,214	,554	,001	,235	,757	,596	,041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	-,111	,050	1	,228	,147	-,216	,379	,454*	,589**	-,115	,411*
	Sig. (2-tailed)	,599	,811		,273	,483	,299	,062	,023	,002	,586	,041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	,323	-,219	,228	1	-,008	,393	,056	,215	,436*	,617**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,115	,294	,273		,971	,052	,789	,303	,029	,001	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	-,088	,257	,147	-,008	1	,180	,304	-,008	,144	,149	,479*
	Sig. (2-tailed)	,675	,214	,483	,971		,389	,140	,970	,492	,477	,016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	,612**	-,124	-,216	,393	,180	1	-,231	-,151	,245	,223	,440*
	Sig. (2-tailed)	,001	,554	,299	,052	,389		,267	,473	,238	,284	,028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	-,176	,604*	,379	,056	,304	-,231	1	,481*	,216	-,189	,513**
	Sig. (2-tailed)	,399	,001	,062	,789	,140	,267		,015	,299	,365	,009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	,217	,246	,454*	,215	-,008	-,151	,481*	1	,148	,119	,519**
	Sig. (2-tailed)	,298	,235	,023	,303	,970	,473	,015		,479	,572	,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	,188	-,065	,589**	,436*	,144	,245	,216	,148	1	-,015	,542**
	Sig. (2-tailed)	,368	,757	,002	,029	,492	,238	,299	,479		,943	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	,415*	-,112	-,115	,617**	,149	,223	-,189	,119	-,015	1	,427*
	Sig. (2-tailed)	,039	,596	,586	,001	,477	,284	,365	,572	,943		,033
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Skor	Pearson Correlation	,502*	,412*	,411*	,580**	,479*	,440*	,513**	,519*	,542**	,427*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,041	,041	,002	,016	,028	,009	,008	,005	,033	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Realibitas Instrumen

6.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65,83	395,316	,283	,664
P2	67,57	362,461	,394	,643
P3	67,07	378,823	,258	,671

P4	66,57	372,944	,346	,653
P5	66,23	370,116	,404	,643
P6	67,07	396,754	,188	,681
P7	66,73	365,651	,395	,644
P8	68,03	357,826	,385	,645
P9	67,23	356,530	,399	,642
P10	67,27	370,823	,336	,655

6.2. Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post Test* Pengusaan

Kosakata Bahasa Arab

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,611	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	72,76	202,690	,345	,573
P2	74,60	203,000	,152	,626
P3	72,56	216,090	,285	,589
P4	73,00	197,917	,447	,555
P5	74,00	198,250	,267	,590
P6	73,88	200,027	,194	,613
P7	73,28	197,460	,331	,574
P8	73,36	199,240	,353	,570
P9	73,00	197,083	,379	,564
P10	73,24	205,857	,228	,598

Lampiran 7 hasil analisis statistik dekskriptif

7.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pre Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Statistics		
Hasil Tes		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		61,48
Std. Error of Mean		3,228
Median		61,00
Mode		70

Std. Deviation	16,140
Variance	260,510
Skewness	-,401
Std. Error of Skewness	,464
Kurtosis	-,475
Std. Error of Kurtosis	,902
Range	60
Minimum	30
Maximum	90
Sum	1537

Hasil Tes					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	8,0	8,0	8,0
	40	2	8,0	8,0	16,0
	45	1	4,0	4,0	20,0
	50	2	8,0	8,0	28,0
	51	1	4,0	4,0	32,0
	60	4	16,0	16,0	48,0
	61	1	4,0	4,0	52,0
	70	6	24,0	24,0	76,0
	75	3	12,0	12,0	88,0
	80	1	4,0	4,0	92,0
	85	1	4,0	4,0	96,0
	90	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

7.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Post Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Statistics		
Hasil Tes		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		81,44
Std. Error of Mean		2,230
Median		85,00
Mode		85
Std. Deviation		11,151
Variance		124,340
Skewness		-,553
Std. Error of Skewness		,464
Kurtosis		-,054
Std. Error of Kurtosis		,902
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		2036

Hasil Tes					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	8,0	8,0	8,0
	61	1	4,0	4,0	12,0
	65	1	4,0	4,0	16,0
	71	1	4,0	4,0	20,0
	75	1	4,0	4,0	24,0
	76	1	4,0	4,0	28,0
	80	3	12,0	12,0	40,0
	82	1	4,0	4,0	44,0
	85	6	24,0	24,0	68,0
	86	1	4,0	4,0	72,0
	87	1	4,0	4,0	76,0
	88	1	4,0	4,0	80,0
	90	2	8,0	8,0	88,0
	95	1	4,0	4,0	92,0
	100	2	8,0	8,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

8.1. Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Penguasaan Bahasa Arab

Case Processing Summary							
	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Tes	Pretest	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Posttest	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Descriptives					
	Kelompok			Statistic	Std. Error
Hasil Tes	Pretest	Mean		61,48	3,228
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54,82	
			Upper Bound	68,14	
		5% Trimmed Mean		61,70	
		Median		61,00	
		Variance		260,510	
		Std. Deviation		16,140	
		Minimum		30	
		Maximum		90	
		Range		60	
		Interquartile Range		23	
		Skewness		-,401	,464
		Kurtosis		-,475	,902
	Posttes	Mean		81,44	2,230

t	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76,84	
		Upper Bound	86,04	
	5% Trimmed Mean		81,60	
	Median		85,00	
	Variance		124,340	
	Std. Deviation		11,151	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		-,553	,464
	Kurtosis		-,054	,902

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Tes	Pretest	,181	25	,034	,954	25	,313
	Posttest	,185	25	,027	,923	25	,061

8.2. Hasil Uji Homogenitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	3,726	1	48	,059

	Based on Median	3,879	1	48	,055
	Based on Median and with adjusted df	3,879	1	47,526	,055
	Based on trimmed mean	3,783	1	48	,058

ANOVA					
Hasil Tes					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4980,020	1	4980,020	25,880	,000
Within Groups	9236,400	48	192,425		
Total	14216,420	49			

Lampiran 9 Hasil Uji Paired sampel T-test

9.1. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	81,44	25	11,151	2,230
	Pretest	61,48	25	16,140	3,228

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	25	,812	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postest - Pretest	19,960	9,624	1,925	15,987	23,933	10,370	24	,000



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Pas 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fakultas@gmail.com

Website : www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 108/SK.BAN-PT/akreditasi/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1009.DI/IIIJ.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang**
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 - b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan**
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama**
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Amran AR, S Pd I., M Pd I.	Nur Agung, S Pd I., M Pd I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama : MUAYYANA

NIM : 180105011

Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Min-Men (*Mimicry Memorazitation Method*) dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 4 Sinjai

- Kedua**
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt Fax 083299899166, Kode Pos 92612

Email: fakultas@iainsinjai.ac.id

Website: www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR 108/SK/BAN-PT/AL/01-PT/TAH 2020



Ketiga

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sinjai
Pada Tanggal 08 November 2021 M
03 Rabiul Akhir 1442 H



Tembusan :

- 1 BPH IAIM Sinjai di Sinjai
- 2 Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
- 3 Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai



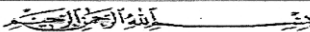
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftikiaim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 283.D1/III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 27 Syawal 1443 H
28 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Negeri 4 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muayyana
NIM : 180105011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization Method) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN 4 Sinjai”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Negeri 4 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SINJAI**

Jalan Slamet Riyadi No 12 Kel. Lappa, Kec. Sinjai Utara
Tlp. (0482) – 22293 email: mtsn4sinjai@kemenag.go.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : B- 533 /MTs.21.19.04/07/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Amin, S.Ag.,M.Pd
NIP : 196512312005011050
Pangkat/ Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : Kepala MTs.N 4 Sinjai
Alamat : Jl. Ranggong Dg. Romo

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Muayyana
NIM : 180105011
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs.N 4 Sinjai dalam rangka penelitian menyusun skripsi dengan judul :

“Efektifitas Metode Mim-Mem (Mimircy Memorization Method)dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN 4 Sinjai “

Pada instansi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai Kabupaten Sinjai mulai tanggal 28 Mei 2022 sampai tanggal 18 Juni 2022

Demikian keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juli 2022

Kepala Madrasah

Muh. Amin, S.Ag.,M.Pd
NIP.196512312005011050

DOKUMENTASI



Gamabar 1.1

Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Mim-Mem

BIODATA PENULIS



Nama : Muayyana
NIM : 180105011
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 12 Desember 2000
Alamat : Desa Bua Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai
Pengalaman : Pengurus HIMDIBA
Organisasi
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 163 Lempangan tamat tahun 2012
2. SMP/MTS : SMP Negeri 13 Poleang Utara tamat tahun 2015
3. SMA/MA : SMK Negeri 3 Sinjai tamat tahun 2018
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai tamat tahun 2022
Handphone : 085214901768
Email : muayyana121200@gmail.com
Nama Orang Tua : Sainal (Ayah)
Rosma (Ibu)

PAPER NAME

180105011

AUTHOR

MUAYYANA

WORD COUNT

7243 Words

CHARACTER COUNT

45459 Characters

PAGE COUNT

40 Pages

FILE SIZE

91.1KB

SUBMISSION DATE

Aug 19, 2022 1:19 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 19, 2022 1:21 PM GMT+7

 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

